

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah Islam.¹ Perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada sistem yang digunakan, di mana bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, melainkan menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dan diperbolehkan dalam ketentuan syariah Islam.

Bank syariah saat ini telah dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia. Sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank syariah pertama di Indonesia, perkembangan bank syariah terus menunjukkan kemajuan yang signifikan dan memperoleh kepercayaan dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk masyarakat non-Muslim. Kondisi ini menjadikan bank syariah sebagai salah satu komponen penting dalam sistem perbankan nasional yang mengalami pertumbuhan pesat, sehingga berdampak

¹ “Perbankan Syariah Dan Kelembagaannya”, Otoritas Jasa Keuangan, diakses pada 12 Januari pukul 11.44 , <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>.

pada meningkatnya tingkat persaingan antar bank syariah dalam upaya mempertahankan loyalitas nasabah serta menarik nasabah baru.²

Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan tren yang positif. Ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang keuangan. Perbankan syariah menyediakan berbagai barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan orang Islam sambil mempertahankan prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Meskipun populasi Muslim Indonesia sangat besar, perbankan syariah masih sangat sedikit dibandingkan dengan perbankan konvensional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa sektor perbankan syariah baru mewakili sekitar 6-7% dari aset perbankan nasional.³

Bank syariah menyediakan berbagai jenis produk pembiayaan yang bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat. Berbagai permasalahan ekonomi seperti inflasi, pengangguran, dan kemiskinan mendorong masyarakat untuk mencari alternatif dalam menjaga kestabilan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan investasi.

Investasi merupakan kegiatan pengembangan harta melalui sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah

² Ardianto dan Gusti Oka Widana, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Religiusitas , Dan Bauran" 10, no. 03 (2024): 3096–3108.

³ Risa Nur Fauzi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 9, no. 1 (2020): 37–46.

keuntungan di masa depan. Investasi dimulai dengan menahan kegiatan konsumsi saat ini untuk memperoleh manfaat yang lebih besar di kemudian hari. Investasi merupakan upaya untuk meningkatkan sekaligus mempertahankan nilai modal yang digunakan dalam suatu usaha. instrumen yang relatif aman dan tahan terhadap inflasi yaitu seperti emas.⁴

Investasi emas kini semakin mudah diakses melalui berbagai produk yang ditawarkan, salah satunya adalah produk cicil emas yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Produk ini merupakan produk kepemilikan untuk individu. Produk cicil emas yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) menggunakan beberapa jenis emas, yaitu BSI Gold, emas Antam, serta emas lokal yang bekerja sama dengan pihak tertentu. Ketiga jenis emas tersebut digunakan sebagai objek pembiayaan dalam produk cicil emas, sehingga memberikan alternatif pilihan bagi nasabah sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing.

Fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan emas yang dilakukan melalui sistem angsuran, di mana emas yang dibiayai dijadikan sebagai jaminan dan dapat diambil oleh nasabah setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan. BSI Cicil Emas menggunakan akad murabahah dengan tenor pembiayaan antara satu hingga lima tahun, serta menyediakan emas dalam bentuk batangan dengan berat minimal lima gram.⁵

⁴ Jefik Zulfikar Hafizd, "Investasi Emas Dalam Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 05 (2021).

⁵ Zeiniye, "Peluang Investasi Emas Melalui Produk Cicil Emas Bank Syari ' Ah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo" 9, No. 03 (2023): 4308–15.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data di salah satu cabang Bank Syariah Indonesia yang memiliki produk cicil emas yaitu cabang Sawahlunto.

Tabel 1.1
Perkembangan Nasabah Cicil Emas

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2020	181
2	2021	223
3	2022	321
4	2023	334
5	2024	399
6	2025	413

Sumber: BSI KCP Sawahlunto

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah nasabah produk Cicil Emas di BSI KCP Sawahlunto mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah nasabah yang pada tahun 2020 sebanyak 181 orang meningkat menjadi 413 orang pada tahun 2025. Peningkatan yang konsisten ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap produk Cicil Emas semakin tinggi. Pertumbuhan jumlah nasabah tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah terhadap produk Cicil Emas. Fenomena ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk Cicil Emas di BSI KCP Sawahlunto.

Tabel 1.2
Nasabah Pembiayaan

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah
1.	Pembiayaan Mitraguna	684
2.	Pembiayaan Mikro	591
3.	Pembiayaan Cicil Emas	442

Sumber: BSI KCP Sawahlunto

Berdasarkan data diatas produk pembiayaan seperti Mitraguna sebanyak 684 nasabah, pembiayaan Mikro sebanyak 591 nasabah, sedangkan produk Cicil Emas sebanyak 442 nasabah. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah nasabah Cicil Emas masih tergolong lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan Mitraguna dan Mikro. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat nasabah terhadap produk Cicil Emas masih perlu diperhatikan dan menjadi hal yang menarik untuk diteliti, khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat nasabah dalam melakukan investasi emas melalui produk Cicil Emas.

Menurut Ari Wibowo Minat adalah perasaan lebih condong atau ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam hati yang kuat terhadap suatu keinginan atau sasaran. Minat investasi adalah keinginan untuk

menempatkan sebagian dana di pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.⁶

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia adalah Pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah penerimaan keuangan yang diperoleh individu sebagai hasil dari aktivitas kerja atau usaha dalam periode tertentu.⁷ Daya beli masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diperoleh. Perbedaan tingkat pendapatan tersebut berdampak pada permintaan barang, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, sehingga individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki perbedaan dalam jumlah serta jenis barang yang dikonsumsi.⁸

Pendapatan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga sumber utama, yaitu: (1) pendapatan dari sektor formal yang diperoleh secara tetap dalam bentuk gaji, umumnya dibayarkan secara bulanan atau mingguan; (2) pendapatan dari sektor informal yang berasal dari kegiatan tambahan, seperti pekerjaan buruh, jasa, atau perdagangan; dan (3) pendapatan dari sektor subsisten, yaitu

⁶ Ari Wibowo, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)” 7 (2019): 192–201.

⁷ Jesi Sefina Hoky Dan Teti Anggita Safitri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas” 09, No. 02 (2025): 1–11.

⁸ Nada Ilmanna Fiah, Immas Nurhayati, Dan Renea Shinta Aminda, “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas” 2, No. 1 (2023): 35–40, <https://doi.org/10.30605/nadailmanna.fiah.immasnurhayati.reneasshintaminda.2023.35-40>. Nada Ilmanna Fiah, Immas Nurhayati, Renea Shinta Aminda. “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas” 2, No. 1 (2023): 35–40.

pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri, termasuk hasil pertanian, peternakan, serta pemberian dari pihak lain.⁹

Fithri et al. (2024) menyatakan pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi produk Cicil Emas.¹⁰ Sedangkan Aris Wahyu Mulyadi dan Ari Susanti tahun (2024) menyatakan variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk investasi dalam emas.¹¹

Selain itu Fluktuasi Harga Emas juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berinvestasi. Fluktuasi Harga Emas merujuk pada perubahan nilai emas dalam kurun waktu tertentu, baik berupa peningkatan maupun penurunan harga, yang berpotensi memengaruhi interaksi antara permintaan dan penawaran. Dalam konteks tertentu, fluktuasi harga juga dapat terjadi akibat faktor eksternal, seperti kondisi geopolitik atau konflik, yang menyebabkan terjadinya guncangan harga dan perubahan nilai secara signifikan.¹²

⁹ Muhammad Sapto Argo, Femmy Tasik, dan Shirley Y.V.I Goni, “Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga Di Masa Pdanemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado)” 1, no. 1 (2021): 1–8.

¹⁰ Nadiyah Khalishah Fithri et al., “Pengaruh Promosi , Pengetahuan Produk , Dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Pemalang Comal” 4, no. 1 (2025): 221–36.

¹¹ Aris Wahyu Mulyadi And Ari Susanti, “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada

¹² M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, and Bela Sesarwati, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung” 2, no. 1 (2023).

Gambar 1.1
Grafik Harga Emas



Sumber : <https://goldprice.org/id>

grafik harga emas global periode 2021–2026, tampak bahwa harga emas menunjukkan tren yang cukup mencolok dalam lima tahun terakhir. Antara tahun 2021 dan 2023, harga emas menunjukkan pergerakan yang cukup stabil meskipun terdapat beberapa perubahan kecil. Akan tetapi, sejak tahun 2024 harga emas mengalami kenaikan yang lebih signifikan dan mencapai level tertingginya pada tahun 2025. Walaupun di awal tahun 2026 terjadi penurunan harga, nilai harga emas tetap berada pada tingkat yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa emas tetap menjadi aset investasi dengan potensi yang menjanjikan dan nilai yang cenderung naik dalam jangka panjang, meskipun ada fluktuasi harga dalam jangka pendek.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pashya Ade Nugraha dan Etika Sabariah menyatakan Fluktuasi Harga Emas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Minat Nasabah Berinvestasi.¹³ Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al'miratus Sunani, Achmad Fahim, dan Fatihatus Sahliyah tahun (2025) bahwasanya fluktuasi harga emas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi perhiasan emas.¹⁴

Selain pendapatan dan fluktuasi harga faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah dalam melakukan investasi cicil emas adalah Pengetahuan investasi syariah. Menurut Faizal Huda Ramadhan, Sofian Muhlisin, dan Santi Lisnawati pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman dasar yang dimiliki individu dalam melakukan aktivitas investasi sesuai dengan prinsip syariah. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan investasi syariah meliputi pemahaman mengenai kondisi investasi, penilaian instrumen investasi berdasarkan ketentuan syariah, serta pemahaman terhadap tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi syariah. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal, seperti perguruan tinggi, maupun pendidikan nonformal, antara lain melalui komunitas pasar modal syariah, seminar, sosialisasi, dan kegiatan workshop terkait pasar modal syariah.¹⁵

¹³ Pashya Ade Nugraha dan Etika Sabariah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Emas Di Pt.Pegadaian Cabang Kreo" 3, No. 2 (2025): 483–97.

¹⁴ Al'miratus Sunani, Achmad Fahim, And Fatihatus Sahliyah, "Pengaruh Pendapatan, Fluktuasi Harga Emas, Dan Persepsi Emas Terhadap Minat Investasi Perhiasan Emas" 06, No. 02 (2025): 9–20.

¹⁵ Faizal Huda Ramadhan, Sofian Muhlisin, and Santi Lisnawati, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor" 4, no. 3 (2023): 719–34.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aris Wahyu Mulyadi dan Ari Susanti tahun (2024) variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk investasi dalam emas.¹⁶ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al. 2025 menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.¹⁷

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat fenomena yang menarik dalam perkembangan investasi emas pada produk cicil emas di BSI KCP Sawahlunto. Harga emas menunjukkan tren yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu, meskipun mengalami fluktuasi pada setiap bulannya. Secara teori, kondisi tersebut seharusnya dapat mendorong peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi emas, mengingat emas merupakan instrumen investasi yang relatif aman dan mampu melindungi nilai kekayaan dari inflasi. Namun, jika dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya, seperti pembiayaan Mikro dan Mitraguna, jumlah nasabah yang menggunakan produk Cicil Emas masih tergolong lebih rendah.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi investasi emas yang cukup tinggi dengan tingkat minat masyarakat yang belum optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor tertentu

¹⁶ Mulyadi and Susanti, “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Gen Z Di Wilayah Solo Raya.”

¹⁷ Dwiky Budhi Prasetyo et al., “Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Investasi , Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang)” 8, no. 1 (2025): 923–41.

yang memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas, seperti pendapatan, fluktuasi harga, dan pengetahuan investasi syariah.

Selain itu hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian, di mana beberapa penelitian menemukan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji kembali pengaruh pendapatan, fluktuasi harga, dan pengetahuan investasi syariah terhadap minat berinvestasi emas, khususnya pada produk cicil emas di BSI KCP Sawahlunto.

Berdasarkan pemaparan di atas dan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Pendapatan, Fluktuasi Harga, dan Pengetahuan Investasi Syariah terhadap Minat Investasi Emas pada Produk Cicil Emas di BSI KCP Sawahlunto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat investasi emas pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto?
2. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga terhadap minat investasi emas pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto?

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi syariah terhadap minat investasi emas pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan agar pembahasan lebih terarah dan tidak melebar dari tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya difokuskan pada nasabah yang berada di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sawahlunto.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan terhadap minat investasi emas pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Fluktuasi Harga terhadap minat investasi emas pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah terhadap minat investasi emas pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat mengenai Investasi Emas pada Produk Cicil Emas yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan baru dan wawasan bagi peneliti khususnya tentang Investasi Emas pada Produk Cicil Emas yang ada di Bank Syariah Indonesia.

b. Bagi Instansi Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi instansi Bank Syariah Indonesia mengenai faktor-faktor yang membuat nasabah ingin berinvestasi produk cicil emas serta diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan untuk Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto agar meningkatkan kualitas produk dan layanannya.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi dosen serta mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi berupa buku bacaan di perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan terkait latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan landasan teori dan konsep yang mendasari dan mendukung penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, jenis data dan sumber data, Teknik pengumpulan Data dan Teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data dan analisis data serta pembahasan mengenai permasalahan penelitian yang akan diselesaikan secara tuntas sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan terkait kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, saran-saran untuk pengguna penelitian serta keterbatasan dari penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL
PADANG